

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Faktor lapangan yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerja pada proyek konstruksi adalah faktor tidak tersedianya material. Hasil ini diperoleh dari analisis mean, dimana faktor ini memiliki nilai mean tertinggi daripada faktor-faktor lainnya.

Tabel 4.7. Analisis Pengaruh Faktor-faktor Lapangan Terhadap Produktivitas Pekerja

No	Faktor-faktor Lapangan	MEAN			
		Pelaksana	Mandor	Tukang	Overall
1	Kurang motivasi pekerja	2,77	2,90	3,00	2,89
2	Tidak memiliki kemampuan kerja yang memadai	3,27	3,53	3,60	3,47
3	Mengalami kelelahan	3,90	3,90	3,53	3,78
4	Kurangnya instruksi dari mandor	3,70	4,03	3,67	3,80
5	Cuaca buruk	3,30	3,50	3,33	3,38
6	Kurang mendapat pengakuan atas hasil kerja	2,90	2,77	2,67	2,78
7	Tidak tersedianya material	5,00	5,00	4,97	4,99
8	Tidak tersedianya peralatan	4,47	4,77	4,70	4,64
9	Kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/sedikit)	2,83	2,83	2,80	2,82
10	Kurangnya ruang (<i>space</i>) kerja	2,60	2,53	2,60	2,58
11	Kondisi kerja kurang aman	2,73	2,97	2,97	2,89
12	Kurang koordinasi antar kelompok kerja	3,37	2,93	3,47	3,26
13	Sering bermalas-malasan	4,20	4,27	4,00	4,16
14	Desain yang rumit	3,73	3,97	3,57	3,76
15	Kurangnya komunikasi antar pekerja	3,10	3,00	2,73	2,94
16	Kurangnya kontrol jadwal	3,93	4,00	3,80	3,91

2. Faktor lapangan yang paling sering dialami oleh pekerja adalah faktor kurangnya koordinasi antar kelompok kerja. Baik pelaksana, mandor, maupun pekerja menyatakan bahwa faktor ini merupakan faktor yang paling sering dialami pekerja di lapangan.

Tabel 4.9. Analisis Frekuensi Faktor-faktor Lapangan Terhadap Produktivitas Pekerja

No	Faktor-faktor Lapangan	MEAN			
		Pelaksana	Mandor	Tukang	Overall
1	Kurang motivasi pekerja	2,30	2,47	2,73	2,50
2	Tidak memiliki kemampuan kerja yang memadai	2,23	2,60	2,77	2,53
3	Mengalami keletihan	2,97	3,00	3,23	3,07
4	Kurangnya instruksi dari mandor	2,57	2,57	2,90	2,68
5	Cuaca buruk	2,70	2,83	2,87	2,80
6	Kurang mendapat pengakuan atas hasil kerja	2,03	2,13	2,40	2,19
7	Tidak tersedianya material	2,90	3,40	3,43	3,24
8	Tidak tersedianya peralatan	3,17	3,27	3,37	3,27
9	Kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/sedikit)	2,63	2,53	2,70	2,62
10	Kurangnya ruang (<i>space</i>) kerja	2,43	2,17	2,53	2,38
11	Kondisi kerja kurang aman	2,60	2,50	2,80	2,63
12	Kurang koordinasi antar kelompok kerja	3,37	3,53	3,60	3,50
13	Sering bermalas-malasan	2,87	2,87	3,03	2,92
14	Desain yang rumit	3,03	3,23	2,83	3,03
15	Kurangnya komunikasi antar pekerja	2,53	2,37	2,63	2,51
16	Kurangnya kontrol jadwal	2,83	2,40	2,47	2,57

3. Dampak dari faktor-faktor lapangan yang paling utama adalah keterlambatan jadwal pekerjaan dari yang telah direncanakan. Hal ini merupakan akibat dari faktor-faktor lapangan yang paling berpengaruh dan paling sering dialami, yaitu tidak tersedianya material, kurangnya koordinasi antar kelompok, serta faktor-faktor lapangan lainnya.

Tabel 4.11. Dampak Faktor-faktor Lapangan

No	Faktor-faktor Lapangan	Dampak (%)						Total
		Jadwal terlambat	Pekerjaan ditinggal	Jadwal tertunda	Banyak waktu terganggu	Pemborosan penggunaan material	Bekerja seperti biasa	
1	Kurang motivasi pekerja	70	9	15	5	0	1	100
2	Tidak memiliki kemampuan kerja yang memadai	66	6	18	7	2	1	100
3	Mengalami keletihan	35	3	41	20	0	1	100
4	Kurangnya instruksi dari mandor	10	36	29	15	10	0	100
5	Cuaca buruk	64	0	24	12	0	0	100
6	Kurang mendapat pengakuan atas hasil kerja	27	5	14	23	1	30	100
7	Tidak tersedianya material	48	2	38	12	0	0	100
8	Tidak tersedianya peralatan	39	3	41	17	0	0	100
9	Kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/sedikit)	33	8	18	38	3	0	100
10	Kurangnya ruang (<i>space</i>) kerja	42	0	38	20	0	0	100
11	Kondisi kerja kurang aman	9	8	26	16	0	41	100
12	Kurang koordinasi antar kelompok kerja	29	22	38	6	3	2	100
13	Sering bermalas-malasan	71	0	19	10	0	0	100
14	Desain yang rumit	16	26	27	30	0	1	100
15	Kurangnya komunikasi antar pekerja	30	5	40	8	0	0	100
16	Kurangnya kontrol jadwal	78	0	13	9	0	0	100
Jumlah		667	133	439	248	19	77	1600
Persentase Total		41,69	8,313	27,44	15,5	1,188	4,813	100

4. Jika ditinjau dari segi profesi (pelaksana, mandor dan pekerja), tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pandangan mereka terhadap faktor-faktor lapangan yang paling mempengaruhi produktivitas pekerja maupun frekuensi faktor-faktor lapangan yang paling sering dialami pekerja.

Tabel 4.8. Analisis Korelasi Pengaruh Faktor-faktor Lapangan antara Pelaksana, Mandor dan Pekerja

			Pelaksana	Mandor	Pekerja
Spearman's rho	Pelaksana	Correlation Coefficient	1.000	.909**	.900**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	16	16	16
	Mandor	Correlation Coefficient	.909**	1.000	.941**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	16	16	16
	Pekerja	Correlation Coefficient	.900**	.941**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.10. Analisis Korelasi Frekuensi Faktor-faktor Lapangan antara Pelaksana, Mandor dan Pekerja

			Pelaksana	Mandor	Pekerja
Spearman's rho	Pelaksana	Correlation Coefficient	1.000	.829**	.747**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.001
		N	16	16	16
	Mandor	Correlation Coefficient	.829**	1.000	.932**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	16	16	16
	Pekerja	Correlation Coefficient	.747**	.932**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.000	.
		N	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran bagi pelaksana, mandor, pekerja, serta semua pihak yang berperan dalam proyek konstruksi. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut.

1. Bagi para kontraktor, disarankan untuk lebih memperhatikan, memperhitungkan, serta mengkoordinir pengadaan bahan-bahan material yang dibutuhkan selama proyek konstruksi berlangsung.
2. Bagi pelaksana, mandor dan pekerja pada proyek konstruksi, disarankan untuk lebih meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar kelompok kerja agar proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Prenhallindo, Jakarta.
- Anthony, Kevin, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berkualitas*. Jakarta : PPM.
- Ervianto, W.I., 2004, *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Gaspersz, Vincent, 2003, *Total Quality Management*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Moekijat, 1999. *Manajemen Personalia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wibisono, Dermawan, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga.
- Jiwanto, Gunawan, 1985, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Richard L. Daft, 2006. *Manajemen*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Soeharto, I, 1995, *Manajemen Apa dan Bagaimana*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Brounstein, Martin, 2003. *Mengatasi Karyawan Bermasalah*. Jakarta: PPM.
- Fajar, Gregorius A, 2008, Skripsi : *Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Proyek Konstruksi*.
- Gomes F. Cardoso (1997, p159)
- Paul O. Olomolaiye (1998)
- Gaspersz (2000, p17-19)
- Wignjosoebroto, (2000, p.25)
- Oglesby et.al., (1989).
- Suma'mur, 1999).
- Sinungan (2009).

KUISONER

I. DATA RESPONDEN

Berilah tanda check (\surd) untuk jawaban yang sesuai dengan keadaan anda !

1. Apa profesi anda?
 Pelaksana Mandor Pekerja (tukang)
2. Berapa umur anda? (dalam tahun)
 <20 21-30 31-40 41-50 >50
3. Berapa lama anda bekerja dalam bidang konstruksi? (dalam tahun)
 <2 2-5 5-10 10-20 >20
4. Berapa lama anda bekerja pada proyek yang anda kerjakan sekarang? (bulan)
 <2 2-5 6-8 8-12 >12
5. Apa pendidikan terakhir anda?
 SD SMP SMA/ STM/ Kejuruan
 S1 Lainnya.....
6. Darimana asal anda?
 Kodya Yogyakarta Kab. Gunung Kidul Kab. Sleman
 Kab. Kulon Progo Kab. Bantul Luar
Yogyakarta

II. Faktor-faktor Lapangan yang Mempengaruhi Produktivitas

Pekerja Pada Proyek Konstruksi

Berilah tanda check (\checkmark) untuk jawaban yang sesuai menurut anda !

1. Untuk tingkat pengaruh : Pilihlah salah satu angka dari skala 1 sampai 5 untuk tingkat pengaruh faktor-faktor di bawah ini sesuai dengan pengalaman anda dalam proyek konstruksi :

Sangat berpengaruh	(SB)	= 5
Berpengaruh	(B)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Berpengaruh	(TB)	= 2
Sangat Tidak Berpengaruh	(STB)	= 1

2. Untuk tingkat frekuensi : Pilihlah salah satu angka dari skala 1 sampai 5 untuk tiap tingkat frekuensi faktor-faktor di bawah yang terjadi pada proyek ini :

Selalu	(SL)	= 5
Sering	(SR)	= 4
Kadang-kadang	(K)	= 3
Jarang	(J)	= 2
Tidak Pernah	(TP)	= 1

No	FAKTOR-FAKTOR	PENGARUH TERHADAP PRODUKTIVITAS PEKERJA					FREKUENSI TERJADINYA DI LAPANGAN					
		SB	B	N	TB	STB	SL	SR	K	J	TP	
1	Kurang motivasi pekerja											
2	Tidak memiliki kemampuan kerja yang memadai											
3	Mengalami kelelahan											
4	Kurangnya instruksi dari mandor											
5	Cuaca buruk											
6	Kurang mendapat pengakuan atas hasil kerja											
7	Tidak tersedianya material											
8	Tidak tersedianya peralatan											
9	Kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/sedikit)											
10	Kurangnya ruang (<i>space</i>) kerja											
11	Kondisi kerja kurang aman											
12	Kurang koordinasi antar kelompok kerja											
13	Sering bermalasan-malasan											
14	Desain yang rumit											
15	Kurangnya komunikasi antar pekerja											
16	Kurangnya kontrol jadwal											

III. Dampak Faktor-faktor Lapangan yang Mempengaruhi

Produktivitas Pekerja Pada Suatu Proyek Konstruksi

Pilihlah salah satu jawaban dari keenam jawaban di bawah ini !

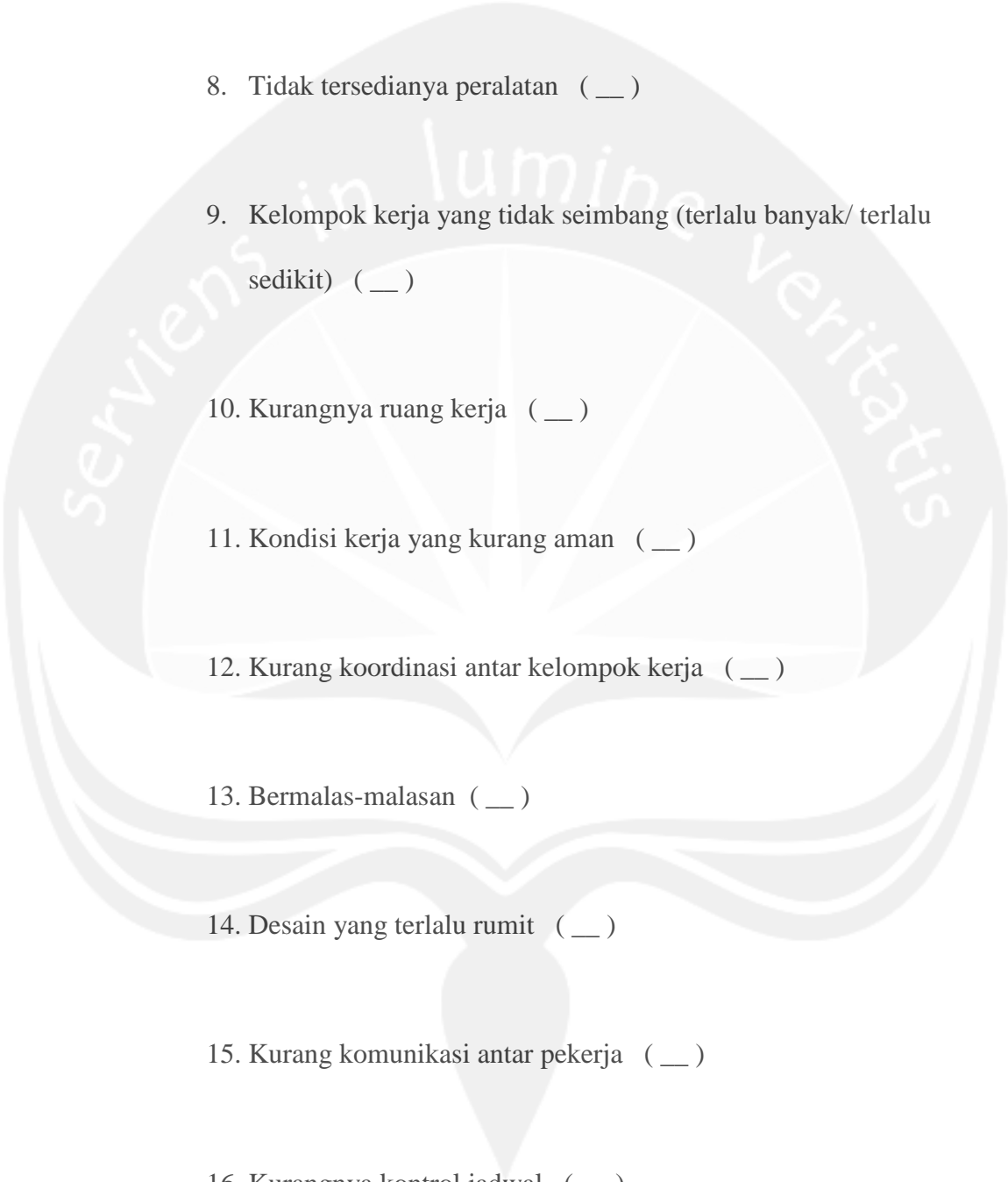
(Responden hanya boleh memilih salah satu angka dari angka 1 samapi dengan 6, dengan cara menulis angka yang dipilih pada tempat tang telah disediakan).

Pilihan jawaban :

- | | |
|-----------------------|------------------------------------|
| (1) Jadwal terlambat | (4) Banyak waktu nganggur |
| (2) Pekerjaan diulang | (5) Pemborosan penggunaan material |
| (3) Jadwal terhenti | (6) Bekerja seperti biasa |

PERTANYAAN :

1. Rendahnya motivasi pekerja (__)
2. Rendahnya kemampuan pekerja (__)
3. Keletihan (__)
4. Kurangnya instruksi dari mandor (__)
5. Cuaca buruk (__)
6. Kurangnya pengakuan terhadap hasil kerja (__)

- 
7. Tidak tersedianya material (__)
 8. Tidak tersedianya peralatan (__)
 9. Kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/ terlalu sedikit) (__)
 10. Kurangnya ruang kerja (__)
 11. Kondisi kerja yang kurang aman (__)
 12. Kurang koordinasi antar kelompok kerja (__)
 13. Bermalas-malasan (__)
 14. Desain yang terlalu rumit (__)
 15. Kurang komunikasi antar pekerja (__)
 16. Kurangnya kontrol jadwal (__)

DATA KUISONER

Tabel 4.1. Persentase Responden Berdasarkan Umur

Umur	Pelaksana		Mandor		Pekerja		Total	
< 20 tahun	0,0	0,0	0,0	0,0	6,0	20,0	6,0	6,7
21-30 tahun	7,0	23,3	15,0	50,0	12,0	40,0	34,0	37,8
31-40 tahun	12,0	40,0	10,0	33,3	7,0	23,3	29,0	32,2
41-50 tahun	9,0	30,0	5,0	16,7	4,0	13,3	18,0	20,0
> 50 tahun	2,0	6,7	0,0	0,0	1,0	3,3	3,0	3,3
Total	30,0	100,0	30,0	100,0	30,0	100,0	90,0	100,0

Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja (Tahun)

Pengalaman Kerja (Tahun)	Pelaksana		Mandor		Pekerja		Total	
< 2 tahun	0,0	0,0	2,0	6,7	6,0	20,0	8,0	8,9
2-5 tahun	8,0	26,7	16,0	53,3	15,0	50,0	39,0	43,3
6-10 tahun	8,0	26,7	10,0	33,3	7,0	23,3	25,0	27,8
11-20 tahun	13,0	43,3	2,0	6,7	2,0	6,7	17,0	18,9
>20 tahun	1,0	3,3	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	1,1
Total	30,0	100,0	30,0	100,0	30,0	100,0	90,0	100,0

Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Proyek yang Sekarang (Bulan)

Lama Bekerja (Bulan)	Pelaksana		Mandor		Pekerja		Total	
< 2 bulan	2,0	6,7	2,0	6,7	10,0	33,3	14,0	15,6
2-5 bulan	10,0	33,3	14,0	46,7	8,0	26,7	32,0	35,6
6-8 bulan	13,0	43,3	9,0	30,0	8,0	26,7	30,0	33,3
9-12 bulan	2,0	6,7	3,0	10,0	3,0	10,0	8,0	8,9
>12 bulan	3,0	10,0	2,0	6,7	1,0	3,3	6,0	6,7
Total	30,0	100,0	30,0	100,0	30,0	100,0	90,0	100,0

Tabel 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Pelaksana		Mandor		Pekerja		Total	
SD	0,0	0,0	0,0	0,0	4,0	13,3	4,0	4,4
SMP	0,0	0,0	0,0	0,0	17,0	56,7	17,0	18,9
SMA/Kejuruan/STM	5,0	16,7	20,0	66,7	9,0	30,0	34,0	37,8
S1	19,0	63,3	8,0	26,7	0,0	0,0	27,0	30,0
Lainnya, (D3/Sederajat)	6,0	20,0	2,0	6,7	0,0	0,0	8,0	8,9
Total	30,0	100,0	30,0	100,0	30,0	100,0	90,0	100,0

Tabel 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Pelaksana		Mandor		Pekerja		Total	
Kodya Yogyakarta	10,0	33,3	3,0	10,0	1,0	3,3	14,0	15,6
Kab. Gunung Kidul	3,0	10,0	0,0	0,0	4,0	13,3	7,0	7,8
Kab. Sleman	2,0	6,7	12,0	40,0	3,0	10,0	17,0	18,9
Kab. Kulo Progo	1,0	3,3	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	1,1
Kab. Bantul	8,0	26,7	10,0	33,3	18,0	60,0	36,0	40,0
Luar DIY	6,0	20,0	5,0	16,7	4,0	13,3	15,0	16,7
Total	30,0	100,0	30,0	100,0	30,0	100,0	90,0	100,0

Tabel 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Profesi

Profesi	Jumlah	Persentasi
Pelaksana	30	33,33
Mandor	30	33,33
Pekerja	30	33,33
Total	90	100

OUTPUT SPSS

Tabel 4.7. Analisis Pengaruh Faktor-faktor Lapangan Terhadap Produktivitas Pekerja

No	Faktor-faktor Lapangan	MEAN			
		Pelaksana	Mandor	Tukang	Overall
1	Kurang motivasi pekerja	2,77	2,90	3,00	2,89
2	Tidak memiliki kemampuan kerja yang memadai	3,27	3,53	3,60	3,47
3	Mengalami kelelahan	3,90	3,90	3,53	3,78
4	Kurangnya instruksi dari mandor	3,70	4,03	3,67	3,80
5	Cuaca buruk	3,30	3,50	3,33	3,38
6	Kurang mendapat pengakuan atas hasil kerja	2,90	2,77	2,67	2,78
7	Tidak tersedianya material	5,00	5,00	4,97	4,99
8	Tidak tersedianya peralatan	4,47	4,77	4,70	4,64
9	Kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/sedikit)	2,83	2,83	2,80	2,82
10	Kurangnya ruang (<i>space</i>) kerja	2,60	2,53	2,60	2,58
11	Kondisi kerja kurang aman	2,73	2,97	2,97	2,89
12	Kurang koordinasi antar kelompok kerja	3,37	2,93	3,47	3,26
13	Sering bermalas-malasan	4,20	4,27	4,00	4,16
14	Desain yang rumit	3,73	3,97	3,57	3,76
15	Kurangnya komunikasi antar pekerja	3,10	3,00	2,73	2,94
16	Kurangnya kontrol jadwal	3,93	4,00	3,80	3,91

Tabel 4.8. Analisis Korelasi Pengaruh Faktor-faktor Lapangan antara Pelaksana, Mandor dan Pekerja

Correlations

			Pelaksana	Mandor	Pekerja
Spearman's rho	Pelaksana	Correlation Coefficient	1.000	.909**	.900**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	16	16	16
	Mandor	Correlation Coefficient	.909**	1.000	.941**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	16	16	16
	Pekerja	Correlation Coefficient	.900**	.941**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.9. Analisis Frekuensi Faktor-faktor Lapangan Terhadap Produktivitas Pekerja

No	Faktor-faktor Lapangan	MEAN			
		Pelaksana	Mandor	Tukang	Overall
1	Kurang motivasi pekerja	2,30	2,47	2,73	2,50
2	Tidak memiliki kemampuan kerja yang memadai	2,23	2,60	2,77	2,53
3	Mengalami keletihan	2,97	3,00	3,23	3,07
4	Kurangnya instruksi dari mandor	2,57	2,57	2,90	2,68
5	Cuaca buruk	2,70	2,83	2,87	2,80
6	Kurang mendapat pengakuan atas hasil kerja	2,03	2,13	2,40	2,19
7	Tidak tersedianya material	2,90	3,40	3,43	3,24
8	Tidak tersedianya peralatan	3,17	3,27	3,37	3,27
9	Kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/sedikit)	2,63	2,53	2,70	2,62
10	Kurangnya ruang (<i>space</i>) kerja	2,43	2,17	2,53	2,38
11	Kondisi kerja kurang aman	2,60	2,50	2,80	2,63
12	Kurang koordinasi antar kelompok kerja	3,37	3,53	3,60	3,50
13	Sering bermalas-malasan	2,87	2,87	3,03	2,92
14	Desain yang rumit	3,03	3,23	2,83	3,03
15	Kurangnya komunikasi antar pekerja	2,53	2,37	2,63	2,51
16	Kurangnya kontrol jadwal	2,83	2,40	2,47	2,57

Tabel 4.10. Analisis Korelasi Frekuensi Faktor-faktor Lapangan antara Pelaksana, Mansor dan Pekerja

Correlations

			Pelaksana	Mandor	Pekerja
Spearman's rho	Pelaksana	Correlation Coefficient	1.000	.829**	.747**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.001
		N	16	16	16
	Mandor	Correlation Coefficient	.829**	1.000	.932**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	16	16	16
	Pekerja	Correlation Coefficient	.747**	.932**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.000	.
		N	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.11. Dampak Faktor-faktor Lapangan

No	Faktor-faktor Lapangan	Dampak (%)						
		Jadwal terlambat	Pekerjaan diulang	Jadwal terhenti	Banyak waktu nganggur	Pemborosan penggunaan material	Bekerja seperti biasa	Total
1	Kurang motivasi pekerja	70	9	15	5	0	1	100
2	Tidak memiliki kemampuan kerja yang memadai	66	6	18	7	2	1	100
3	Mengalami keletihan	35	3	41	20	0	1	100
4	Kurangnya instruksi dari mandor	10	36	29	15	10	0	100
5	Cuaca buruk	64	0	24	12	0	0	100
6	Kurang mendapat pengakuan atas hasil kerja	27	5	14	23	1	30	100
7	Tidak tersedianya material	48	2	38	12	0	0	100
8	Tidak tersedianya peralatan	39	3	41	17	0	0	100
9	Kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/sedikit)	33	8	18	38	3	0	100
10	Kurangnya ruang (<i>space</i>) kerja	42	0	38	20	0	0	100
11	Kondisi kerja kurang aman	9	8	26	16	0	41	100
12	Kurang koordinasi antar kelompok kerja	29	22	38	6	3	2	100
13	Sering bermalas-malasan	71	0	19	10	0	0	100

No	Faktor-faktor Lapangan	Dampak (%)						Total
		Jadwal terlambat	Pekerjaan diulang	Jadwal terhenti	Banyak waktu nganggur	Pemborosan penggunaan material	Bekerja seperti biasa	
14	Desain yang rumit	16	26	27	30	0	1	100
15	Kurangnya komunikasi antar pekerja	30	5	40	8	0	0	100
16	Kurangnya kontrol jadwal	78	0	13	9	0	0	100
	Jumlah	667	133	439	248	19	77	1600
	Persentase Total	41,69	8,313	27,44	15,5	1,188	4,813	100